

INTISARI

Saat ini pemerintah Indonesia telah menjalankan vaksinasi COVID-19 dan cukup banyak masyarakat yang sudah menerimanya. Walaupun demikian, pemerintah masih terus menganjurkan masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan karena protokol kesehatan menjadi salah satu upaya menekan kasus COVID-19 di Indonesia. Namun hingga saat ini masih banyak ditemukan masyarakat yang abai protokol kesehatan sehingga menimbulkan penambahan kasus COVID-19 baru. Maka dari itu perlu diketahui aspek yang menjadi faktor sekaligus menganalisis hubungan masyarakat untuk tetap patuh protokol kesehatan 5M (memakai masker, menjaga jarak, melakukan sanitasi tangan, menjauhi keramaian, dan mengurangi mobilitas) beserta tingkat penerapannya.

Dengan menyebarkan survei *online* melalui kuesioner *Google Form* selama Desember 2021 sampai Februari 2022, diperoleh 448 responden WNI berumur ≥ 18 tahun yang telah divaksin COVID-19 dosis 2 dan 3. Kuesioner yang terdiri dari 41 pertanyaan disusun dari kebutuhan peneliti dan beberapa sumber dengan topik penelitian yang sama dan telah melalui *pilot study*. Aspek yang akan dianalisis yaitu hubungan dari demografi, pemahaman masyarakat terkait vaksinasi dan COVID-19, dan risiko yang dirasakan terkait paparan COVID-19 pasca vaksinasi terhadap tingkat kepatuhan protokol kesehatan 5M. Kemudian data dianalisis dengan metode analisis regresi logistik.

Dari variabel tingkat kepatuhan, diperoleh masyarakat penerima vaksin COVID-19 dosis ke 2 dan ke 3 “setiap saat” patuh untuk menggunakan masker dan sanitasi tangan sebesar 82% dan 43%, serta konsisten untuk menggunakan masker saat beraktivitas. Sedangkan protokol kesehatan 3M (menjaga jarak, menjauhi keramaian, dan mengurangi mobilitas) lainnya “sering” dilakukan sebanyak $>40\%$. Sementara faktor yang memiliki hubungan dari aspek demografi di mana jenis kelamin (perempuan), umur (kelompok usia muda dan produktif), domisili saat ini (tidak merantau), kepemilikan asuransi kesehatan (memiliki BPJS), status perkawinan (menikah dan punya anak), dan riwayat terpapar COVID-19 (pernah terpapar) lebih patuh protokol kesehatan. Dari aspek pemahaman masyarakat mengenai vaksin dan COVID-19 diperoleh bahwa mereka yang paham tentang efektifnya protokol kesehatan terhadap menurunnya kasus COVID-19 cenderung lebih patuh walaupun sudah divaksinasi. Serta merasakan risiko terpapar COVID-19 kembali bagi masyarakat yang menerima vaksin dapat mempengaruhi seseorang untuk patuh menggunakan masker dan menjaga jarak saja sehingga dari risiko yang dirasakan, mereka bersedia mengikuti aturan pemerintah terkait pencegahan COVID-19. Bagi kelompok yang termasuk cenderung tidak patuh protokol kesehatan, memerlukan pemahaman dan kesadaran lebih tentang pentingnya menjaga kesehatan dan gaya hidup sehat di mana mematuhi protokol kesehatan menjadi salah satu cara termudah untuk kesehatan di masa pandemik ini.

Kata kunci: COVID-19 Indonesia, vaksinasi, protokol, pandemi, kepatuhan

ABSTRACT

This year, the Indonesian government has aligned the COVID-19 vaccination with a large number of minorities that are still developing. On the other hand, the Indonesian government cannot make the people adopt the COVID-19 prevention because there are a lack number of people using the COVID-19 prevention in Indonesia. It is possible that many people are ignorant with COVID-19 prevention currently. Therefore, it is necessary to know the factors that have correlated between people after vaccination continue to follow the 5M health protocol or COVID-19 prevention (wear masks, maintain a safe distance, hand hygiene, avoid crowds, and limit mobility) and their implementation level.

By distributing an online survey by a Google Form questionnaire from December 2021 to February 2022, 448 participants aged ≥ 18 years and have 2 and 3 doses of COVID-19 vaccination were obtained. A questionnaire consisting of 41 questions was created based on the author's needs and several references with the same research topic after a pilot test. These three predictor variables are the correlation of demographics, knowledge about COVID-19 and vaccination, and perceived *risk* with COVID-19 exposure after vaccination toward the level of COVID-19 preventive compliance as an outcome variable. All data were analyzed using SPSS with the logistic regression analysis method.

The results indicate that 82% of people who have COVID-19 vaccination always obeyed to wear masks consistently and 43% for hand hygiene. Other 3M health protocols (maintain a safe distance, avoid crowds, and reduction in mobility) are being implemented $>40\%$ quite frequently. Those that have correlation are demographic: gender (female), age (youth and working age), current residence (immigrant), possession of health insurance (BPJS), marital status (married and having children), and experience of COVID-19 exposure (exposed) are more likely to comply with COVID-19 prevention. From the aspect of people's knowledge about vaccines and COVID-19, it is found that those who understand the effectiveness of health protocols in reducing COVID-19 cases tend to be more obedient even though they have been vaccinated. And the perceived *risk* after getting vaccination from exposure to COVID-19 may drive someone to wear a mask and just keep maintain of safe distance so that they comply with the rules related to COVID-19 based on the perceived *risk*. Groups that tend to not comply the COVID-19 prevention should upgrade their understanding and awareness about the importance of maintaining health and making a good lifestyle because following health protocols is one of the easiest ways to stay healthy during this pandemic.

Keywords: Indonesian COVID-19, vaccination, prevention, pandemic, compliance